

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sistem komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berinteraksi, menyampaikan ide, perasaan, dan informasi kepada orang lain. Bahasa dapat berupa sistem simbol, suara, atau gestur yang memiliki aturan dan struktur tertentu untuk menyampaikan makna. Bahasa juga merupakan bagian *integral* dari budaya suatu masyarakat dan sering kali mencerminkan latar belakang sejarah, tradisi, dan nilai-nilai dari komunitas yang menggunakannya. Setiap bahasa memiliki ragamnya sendiri, termasuk tata bahasa, kosakata, dan aturan pengucapan yang membedakannya dari bahasa lain.

Indonesia sebagai negara yang luas, menonjol dengan kekayaan multikulturalnya, mencakup keragaman suku, agama, ras, budaya, dan bahasa. Namun, dalam menghadapi kemajuan zaman dan era globalisasi, keanekaragaman ini mengalami ancaman. Negara Indonesia memiliki bahasa nasional yaitu Bahasa Indonesia yang digunakan dalam keseharian oleh mayoritas masyarakatnya, disamping bahasa nasional Indonesia juga memiliki bahasa daerah, salah satunya yaitu Bahasa Lampung. Provinsi Lampung memiliki dua varian Bahasa Lampung, yaitu Pepadun dan Saibatin. Perbedaan dalam Bahasa Lampung ini terkait dengan letak geografis. Bahasa Lampung dengan dialek Nyow (Pepadun) digunakan oleh masyarakat Lampung di wilayah nonpesisir. Sementara itu, Bahasa Lampung dengan dialek Api (Saibatin) digunakan oleh masyarakat pesisir.

Selain itu, meskipun banyak karya sastra ditulis dalam Bahasa Lampung, tidak semua individu memiliki pemahaman terhadap bahasa tersebut. Berdasarkan data dari Kantor Bahasa Provinsi Lampung pada tahun 2008, diketahui bahwa

sekitar 11,92% penduduk merupakan penutur Bahasa Lampung, sementara 88,08% sisanya tidak memiliki kemampuan berbahasa Lampung. Oleh karena itu, upaya pelestarian budaya Lampung menjadi penting untuk memfasilitasi pemahaman dalam konteks Bahasa Lampung. Fakta ini dapat diidentifikasi melalui komitmen pemerintah yang tercatat dalam Peraturan Daerah Nomor 8 tahun 2008 mengenai pemeliharaan budaya Lampung (Indera, 2016). Selain kekayaan bahasa daerah yang unik, masyarakat Lampung juga memiliki aksara khusus yang dikenal dengan huruf kha gha nga. Aksara dan Bahasa Lampung tersebut telah menjadi bagian dari kurikulum muatan lokal yang harus dipelajari oleh siswa SD dan SMP di seluruh Provinsi Lampung.

Kamus sebagai alat bantu untuk penerjemahan dan dokumentasi buku, memiliki peran penting dalam menjaga keaslian dan pelestarian bahasa Lampung. Namun, dalam perkembangan terkini terutama di era kemajuan teknologi yang terus berkembang, perhatian terhadap kamus menurun karena kurangnya kemampuan memberikan penerjemahan secara cepat dan instan. Proses mencari kata atau arti kalimat secara manual dengan mencari kata per kata dan menyusunnya, membuat kamus menjadi kurang efektif dalam menghadapi era kemajuan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan adanya mesin penerjemah yang dapat membantu dalam proses penerjemahan. Dalam menghadapi permasalahan ini, penulis mengangkat judul "*DIRECT MACHINE TRANSLATION BAHASA LAMPUNG PADA DIALEK API DAN NYO*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana cara merancang mesin penerjemah otomatis

berbasis *Direct Machine Translation* yang mampu menerjemahkan kata atau kalimat secara cepat?

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian, akan dibuat batasan masalah agar penelitian dapat berjalan sesuai rencana dan tidak meluas antara lain:

1. Proses menerjemahkan kalimat yang dimasukkan didasarkan pada kamus.
2. Sistem yang akan dikembangkan ialah CLI (*Command Line Interface*).
3. Sumber kamus yang digunakan ialah kamus Bahasa Lampung – Indonesia edisi kedua yang diterbitkan tahun 2020 sebanyak 9811 kata dan kamus Bahasa Lampung Api sebanyak 4609 kata.
4. Penerjemahan dari Bahasa Lampung *Api* dan *Nyo* ke dalam Bahasa Indonesia.
5. *Input* yang digunakan berupa teks atau file txt.
6. Pengembangan sistem menggunakan Bahasa *Python*.
7. Proses penerjemahan kata per kata, di mana satu kata dalam Bahasa Lampung *Api* dan *Nyo* setara dengan satu kata dalam Bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, baik bagi penulis maupun pengguna, antara lain memudahkan penerjemahan kalimat dan proses pencarian kata yang akan diterjemahkan, khususnya bagi guru dan pelajar jika diperlukan. Serta diharapkan mampu membantu pelestarian Bahasa Lampung dialek *Api* dan *Nyo*.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan sebuah mesin penerjemah yang mampu menerjemahkan teks dari Bahasa Lampung dialek *Api* dan *Nyo* ke Bahasa Indonesia.